

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang jadi fokus dalam penelitian dan dapat diartikan sebagai sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi.

Adapun menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu: *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesejahteraan masyarakat ( $Y_2$ ). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *public goods* ( $X_1$ ), investasi ( $X_2$ ), pertumbuhan ekonomi ( $X_3$ ). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja ( $Y_1$ ). Lokasi penelitian dilakukan di Indonesia dari tahun 2007-2021.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah guna untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, kesempatan

kerja, dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia dalam rentang waktu dari tahun 2007-2021 yang mana rentang waktu tersebut termasuk dalam data *time series*.

Menurut Sugiyono (2017:21), *explanatory research* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Sedangkan, metode kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu kegiatan yang menjadikan variabel-variabel bersifat operasional dalam proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan pengukuran.

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel, yaitu:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kesejahteraan masyarakat.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.

## 3. Variabel Intervening

Menurut Tuckman (Ridha, 2017:66), “*An intervening variabel is that factor the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulated*”. Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi antara variabel independent dan variabel dependent, tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Variabel ini terletak diantara variabel independent dan variabel dependent, sehingga akan menghasilkan hubungan tidak langsung antara variabel independent dan variabel dependent. Dalam penelitian ini, variabel interveningnya adalah kesempatan kerja.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Public Goods, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja Indonesia*” penjelasan tentang operasionalisasi variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>
<b>Kesempatan Kerja (Y<sub>1</sub>)</b>	Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja	Tingkat Kerja	Persen

<b>Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>)</b>	Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri untuk melaksanakan fungsi sosialnya.	Indek Pembangunan Manusia yang terdiri dari tiga indikator yaitu:	Poin
		1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Pengeluaran	
<b>Public goods(X<sub>1</sub>)</b>	Barang-barang yang bersifat tidak akan habis dan dapat dikonsumsi secara bersama-sama ( <i>nonrival</i> dan <i>nonexcludable</i> )	Panjang jalan menurut jenis permukaan aspal dan non aspal	Kilometer
<b>Investasi (X<sub>2</sub>)</b>	Komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB)	Rupiah
<b>Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>3</sub>)</b>	Peningkatan kemampuan masyarakat dalam perekonomian dalam mengkonsumsi barang dan jasa	Pendapatan Domestik Bruto Rill (PDB)	Persen

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan informasi atau datanya dilakukan secara mendalam melalui berbagai

literatur, buku, dan referensi lain serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan guna mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti. Peneliti mempelajari buku-buku yang relevan dan berbagai *website-website* terpercaya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disajikan lebih lanjut oleh penulis atau pihak pengumpul yang biasanya dituangkan dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder tersebut kemudian diolah dan disajikan kembali sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, dan UNDP.

### **3.2.3 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah data panjang jalan berdasarkan jenis permukaan, realisasi nilai PMTB, data pertumbuhan ekonomi Indonesia, kesempatan kerja Indonesia dan indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia. Selanjutnya yang merupakan data kualitatif dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkenaan penjelasan berkenaan tentang *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *website* Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), World Bank, dan UNDP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yang merupakan pengamatan terhadap suatu peristiwa yang terjadi dari waktu ke waktu yaitu dari tahun 2007-2021.

### 3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca literatur yang berasal baik dari buku atau jurnal yang relevan yang digunakan sebagai landasan berpikir guna memberikan informasi dan pemahaman mengenai teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian
- B. Peneliti melakukan survey pendahuluan melalui BPS Indonesia di situs *website* <https://bps.go.id>, World Bank, dan UNDP guna mendapatkan data yang diperlukan dalam objek penelitian ini.

### 3.3 Model Penelitian

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Model penelitian yang dipilih peneliti adalah teknik analisis jalur (*path analysis method*). Analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja Indonesia tahun 2007-2021.

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct*) variabel independent terhadap variabel dependent dan pengaruh tidak langsung (*indirect*) melalui variabel intervening. Perhitungan koefisien jalur dilakukan dengan analisis regresi melalui *software* SPSS 25.0 for Windows yang didalamnya terdapat dua model penelitian dalam menghitung koefisien jalur guna menunjukkan hubungan dalam hipotesis. Adapun dua model penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Model Penelitian I

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

Model Penelitian II

$$Y_2 = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + b_7Y_1 + e_2$$

Keterangan:

$Y_1$  = Kesempatan Kerja

$Y_2$  = Kesejahteraan Masyarakat

$X_1$  = Public Goods

$X_2$  = Investasi

$X_3$  = Pertumbuhan Ekonomi

$e_1, e_2$  = Nilai kekeliruan taksiran standar

$b_1 \dots b_7$  = Koefisien jalur masing-masing variabel

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Menurut Robert D. Retherford dalam Sarwono (2011) *Path analysis* ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Penggunaan analisis ini harus memenuhi dua hal, pertama terdapatnya hubungan sebab akibat pada pengetahuan sebelumnya, kedua terdapatnya korelasi antar variabel. Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda (Sarwono, 2011). Adapaun Pengelolaan data pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi software SPSS 25.0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.4.1 Uji Hipotesis

Berdasarkan metode penelitian yang sudah ditetapkan, maka untuk menentukan hipotesis penelitian akan dilakukan:

#### 3.4.1.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Parsial t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam melakukan perhitungan pengujian secara individual ini digunakan statistik t, dimana nilai t tersebut diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Dimana:

$\beta_i$  = koefisien regresi

$se(\beta_i)$  = *standart error* koefisien regresi

Kedua model penelitian nantinya akan dilakukan pengujian secara individual. Pengujian secara individual terhadap model penelitian I guna untuk mengetahui pengaruh *public goods* terhadap kesempatan kerja, pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja, dan pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap kesempatan kerja. Sedangkan, pengujian secara individual terhadap model penelitian II guna untuk mengetahui pengaruh *public good* terhadap kesejahteraan masyarakat, investasi terhadap kesejahteraan masyarakat, pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pengaruh kesempatan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat.



Hipotesis pada uji statistik t yaitu sebagai berikut:

1. Model Penelitian I

- a)  $H_0 : \beta_i \leq 0 ; i = 1,2,3,4 \rightarrow$  *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Indonesia
- b)  $H_a : \beta_i > 0 ; i = 1,2,3,4 \rightarrow$  *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Indonesia

Penggunaan probabilitas pun digunakan dalam uji parameter t ini. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan peneliti sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ), kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Memiliki arti bahwa variabel *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel kesempatan kerja.
- b) Jika nilai *probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Memiliki arti bahwa variabel *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel kesempatan kerja.

2. Model Penelitian II

- a)  $H_0 : \beta_i \leq 0 ; i = 1,2,3,4,5 \rightarrow$  *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia
- b)  $H_a : \beta_i > 0 ; i = 1,2,3,4,5 \rightarrow$  *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia

Penggunaan probabilitas pun digunakan dalam uji parameter t ini. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan peneliti sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ), kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Memiliki arti variabel *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.
- b. Jika nilai *probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Memiliki arti bahwa variabel *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

#### **3.4.1.2 Uji Statistik F (secara bersama)**

Pengujian secara bersama ini dilakukan guna untuk mengetahui semua pengaruh variabel independent dalam model terhadap variabel dependent. Seperti yang dilakukan pengujian individual, dalam pengujian bersama ini pun dilakukan kepada dua model penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pengujian bersama terhadap model penelitian I dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh bersama *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja. Selanjutnya, dalam pengujian bersama pada model penelitian II dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh bersama *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja terhadap kesejahteraan masyarakat.

Adapun hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

### 1. Model Penelitian I

- a)  $H_0 : \beta = 0 \rightarrow$  *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja
- b)  $H_a : \beta \neq 0 \rightarrow$  *public goods*, investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja

Nilai probabilitas juga dapat digunakan dalam uji F statistik. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Artinya variabel *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel kesempatan kerja.
- b) Jika nilai *probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kesempatan kerja.

### 2. Model Penelitian II

- a)  $H_0 : \beta = 0 \rightarrow$  *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat
- b)  $H_a : \beta \neq 0 \rightarrow$  *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

Nilai probabilitas juga dapat digunakan dalam uji F statistik. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak. Artinya variabel *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat
- b. Jika nilai *probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel *public goods*, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

#### 3.4.1.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa persen variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent. Bernilai antara 0 atau satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 itu berarti variabel-variabel independen dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $R^2$  kecil maka variabel-variabel independen memberikan informasi yang terbatas mengenai variabel dependen.

#### 3.4.1.4 Uji Sobel (Sobel Test)

Pengujian variabel intervening atau bisa juga disebut dengan variabel mediasi. Pengujian sobel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang dihubungkan melalui variabel intervening secara signifikan mampu berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Uji sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independent (X) ke variabel dependent ( $Y_2$ ) melalui variabel intervening ( $Y_1$ ). Menurut Baron dan Kenny (dalam Preacher & Hayes, 2004) mengatakan bahwa uji sobel dilakukan dengan membandingkan pengaruh tidak langsung yang berasal dari perkalian antara X ke  $Y_2$  melalui  $Y_1$  dengan cara mengkalikan jalur X-  $Y_1$  (a) dengan jalur  $Y_1 - Y_2$  (b) atau ab. Koefisien

$ab = (c-c')$  yang mana  $c$  adalah pengaruh  $X$  terhadap  $Y_2$  tanpa melalui  $Y_1$ , sedangkan  $c'$  adalah pengaruh  $x$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ .

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian uji sobel yang dikembangkan oleh Aroian (1944), Mood, Graybill, Boes (1974), dan Sobel (1982) dalam Preacher & Hayes, 2004 adalah sebagai berikut:

Dimana:

$$s_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

$s_{ab}$  = besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

$a$  = jalur variabel independent ( $X$ ) terhadap variable intervening ( $Y_1$ )

$b$  = jalur variabel intervening ( $Y_1$ ) terhadap variabel dependen ( $Y_2$ )

$s_a$  = standar eror koefisien  $a$

$s_b$  = standar eror koefisen  $b$

Adapun untuk pengujian signifikansi pengatuh tidak langsung maka harus menghitung nilai  $t$  dari koefisien dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

dengan menggunakan nilai  $t$  kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) (Preacher & Hayes, 2004) adalah sebagai berikut:

a) jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak terjadi pengaruh mediasi

b) jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka terjadi pengaruh mediasi

Selain itu, pengujain hubungan mediasi juga dapat dilihat dari signifikansi *indirect effect*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) jika nilai signifikansi *indirect effect*  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh tidak langsung dari *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja.
- b) jika nilai signifikansi *indirect effect*  $> 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh tidak langsung dari *public goods*, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja.

Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari nilai z. Nilai z memiliki pengaruh signifikan memediasi ketika nilainya  $\pm 1,96$  dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ) (Abu-Bader & Jones, 2021). Dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) adalah sebagai berikut:

- a. jika nilai  $z > \pm 1,96$  maka terjadi pengaruh mediasi
- b. jika nilai  $z < \pm 1,96$  tidak terjadi pengaruh mediasi

Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yaitu mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*). Mediasi penuh berarti bahwa variabel independent sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independent terhadap variabel dependen. Sementara mediasi sebagian berarti bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independent juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji sobel juga dapat digunakan dengan aplikasi *Sobel Test Calculation For Significance of Mediation*.